

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Sektor Pengrajin Kain Endek Di Kabupaten Klungkung

Wiwik Priswiyanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Denpasar
e-mail: wiwikpriswiyanti@gmail.com

ABSTRACT

There are still many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that have limited access to various services and resources needed to develop and increase productivity. in Klungkung Regency. The number of samples used was 36 using purposive sampling method. Data collection uses a questionnaire. Data analysis technique using multiple linear regression analysis. The results showed that accounting knowledge had a positive and significant effect on the use of accounting information. Length of business has a positive and significant effect on the use of accounting information. It is hoped that MSME owners will add insight into accounting principles online or offline.

Keywords: Knowledge of Accounting, Length of Business, Use of Accounting Information, MSME

PENDAHULUAN

Perusahaan industri berskala kecil dan berskala menengah biasanya melaporkan keuangannya berdasarkan kebutuhan dan biasanya tidak melaporkannya secara kontinu. Kejadian itu berakibat keuntungan perusahaan tidak terlihat yang berdampak dalam mengajukan pinjaman ke bank sukar didapatkan. Hasil survey Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) memperlihatkan bahwa, dominan penggerak UMKM didalam negara menunggu memperoleh jalan mencapai kredit. Faktor sumber dasarnya ialah masih adanya beberapa peraturan maupun ketetapan yang harus diselesaikan oleh nasabah untuk memperoleh pendanaan dari perbankan serta literasi keuangan UMKM masih cukup rendah (Kompas,Com,2021, diakses tanggal 28 Maret 2022)

Masih rendahnya akses kredit UMKM ini dikarenakan faksi bank atau institusi keuangan melimitasi terdapat laporan keuangan yang wajib dipunyai oleh UMKM. Laporan keuangan mengesahkan UMKM menyediakan informasi akuntansi yang bermfaat demi menilaicara kerja dalam waktu yang bersangkutan, berujung pada pembuktian dimana UMKM mampu mengamankan angsuran yang dipercayakan. Dominan dari bagian UMKM mempunyai kekurangan didalam menyajikan laporan keuangan yang baik dan benar. Adanya keterbatasam ini sebagai faktor yang melatar belakangi pelaku UMKM untuk mendapatkan akses kredit melalui penggunaan informasi akuntansi (Diana, 2000). Demi mampu mempersingkat menuju jalan kredit

Bank dengan lancar, pastinya UMKM wajib mengadakan laporan keuangan berdasarkan kriteria dan berbobot. Namun, situasi di lapangan menunjukkan dominan penggerak usaha tidak mengadakan laporan keuangan, yang berakibat pemberi pinjaman sangat mengamati seluruh alasan didalam menyalurkan pinjaman modal.

Berdasarkan fenomena ini, maka penelitian selanjutnya melakukan kajian terhadap penggunaan informasi UMKM di Kabupaten Klungkung. Alasannya adalah selain karena ditemukan masih tingginya penggerak UMKM yang tidak mengadakan laporan keuangan sesuai kriteria yang ditetapkan, Kabupaten Klungkung juga mempunyai keahlian serta kesempatanyang luas didalam memperluas kegiatan industri ekonomi kreatif. Diadakannya tempat rekreasi di daerah Nusa Penida tidaklah sekedar mengundang pelancong dari negeri sendiri, tetapi ada pula turis dari negeri luar. Demi membangkitkan nama pariwisata yang berindikasi kepada peggerak UMKM didalam menjajakan barangnya dalam forum pameran yang diselenggarakan seperti salah satunya ialah kain endek Tenun Cepuk Rang-Rang sebagai maskot dari Kabupaten Klungkung.

Pengerjaan pembukuan akuntansi demi mengadakan pelaporan dana yang mendidik ialah dianggap sukar dilaksanakan bagi usaha kecil serta menengah. Kejadian itu dikarenakan ketidakmampuan ilmu atau pengertian didalam pembukuan akuntansi, susahny prosedur sistem akuntan, dan opini dari pada pelaporan dana tidaklah sesuatu yang istimewa (Said, 2009 dalam Rudiantoro, 2012). Owusu dan Anshah (2000) mengatakan jika industri yang mempunyai usia lebih lama lebih antusias dalam pendataan, pengerjaan dan menciptakan informasi saat dibutuhkan, dikarenakan industri sudah mendapatkan keahlian yang pas. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aufar (2013), Nurmala (2015) dan Budiarta (2015). Adapun arah dari observasi ini ialah demi menunjukkan pengaruh pengetahuan akuntansi dan lama usaha didalam penggunaan informasi akuntansi pada anggota UMKM Sektor pengrajin kain endek di Kabupaten Klungkung.

KAJIAN PUSTAKA

. Penggunaan informasi akuntansi terkait dengan sikap anggota UMKM Sektor pengrajin kain endek dalam membuat keputusan tentang penggunaan informasi akuntansi. Memahami teori atribusi sangat bermakna demi menjelaskan arti tersebut (Ninuk 2016). Teori atribusi ialah penjelasan awal upaya seseorang mencermati orang lain secara berlawanan. Dikemukakan Fritz Heider dengan beranggapan jika perilaku insan ditetapkan oleh campuran dari kemampuan dalam diri insan serta kekuatan dari luar insan (Astrid, 2016).

Informasi amat diperlukan oleh sebuah industri, baik itu industri berukuran sempit ataupun berukuran luas. Informasi itu ialah saran yang bermanfaat serta berarti disaat penentuan suara

perdagangan dalam industri. Pemanfaatan informasi akuntansi tersebut demi perhitungan yang pas, pemeriksaan manajemen dan pemeriksaan operasional

Pengadaan informasi akuntansi disebabkan umur usaha (Holmes dan Nicholls, 1988). Hasil pengamatannya mengatakan apabila industri yang dibangun kurun waktu 11-20 tahun dominan mengadakan informasi akuntansi anggaran, akuntansi *statutory*, dan informasi akuntansi tambahan untuk dipakai selama penentuan suara, lain halnya dengan industri yang dibangun kurun waktu 10 tahun atau kurang. Pengamatan ini juga mengatakan apabila usia industri masih dini adanya indikasi informasi akuntansi yang menyeluruh demi sasaran membentuk kesepakatan disamakan dengan industri yang lebih lama berdiri. Murniati (2002) mengatakan apabila sumber usaha dan industri terinci dalam memaparkan macam-macam perkembangan industri kecil. Perkembangan disebabkan secara tepat oleh beberapa indikator salah satunya umur perusahaan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pendiri usaha kecil dan menengah jika mempunyai pengetahuan akuntansi akan sangat berdampak baik disaat pemakaian informasi akuntansi. Apabila rendahnya pengetahuan akuntansi dapat berdampak terhadap usaha yang dijalani, seperti terjadi manajemen yang gagal sehingga begitu sukar untuk para pendiri usaha dalam menargetkan keputusan bagaimana yang akan diterapkan (Hudha, 2014). Oleh karena itu, jika ilmu system akuntan yang diterapkan berasal dari pendiri ataupun ketua perusahaan bagus menjadikan berpengaruh efektif juga disaat pemakaian informasi akuntansi. Peneliti Prihandani (2020), Astiani (2018) dan Yasa, dkk (2018) mengungkapkan hasil penelitian yaitu adanya pengaruh pengetahuan akuntansi yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H1: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif didalam pemakaian informasi akuntansi

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Murniati (2002) mengemukakan apabila sebuah usaha beroperasi sudah lama maka akan berdampak pada kelangsungan industri yang tepat menuju sisi positif atau menuju sisi negatif. Kelangsungan dari industri berkaitan dari situasi transaksi dan perlombaan yang berlangsung dalam musim perdagangan industri. Pada dasarnya industri yang sudah berdiri sangat lama akan lebih maju dengan alasan telah mempunyai cukup keahlian saat menerapkan kegiatan industrinya. Selain itu usia industri yang sudah berdiri lama dapat dikatakan industri yang cukup kaya untuk mampu berlomba dengan industri / pendiri UMKM yang lain. Terbukti dari pengamatan Nirwana (2019), Anggraini (2020), dan Dewi (2020). Mengacu pada penguraian diatas, didapat hipotesis sebagai berikut :

H2 : Lama usaha berpengaruh positif didalam pemakaian informasi akuntansi

6) Uji Hipotesis

Apabila t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun hasil $\alpha = 0,05$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan maksud variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terikat secara parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengamatan mengacu pada hasil didapat variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien parameter 0,134 sig = 0,015 < 0,05. Pernyataan itu mengarah pada pengetahuan informasimemiliki dampak positif dan signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Hipotesis 1 diterima. Pengamatan ini menghasilkan petunjuk jika semakin tinggi pengetahuanakuntani yang dimiliki oleh pemilik UMKM Sektor pengrajin kain endek di Kabupaten Klungkung maka semakin meningkat penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi yang dipunyai pendiri industri kecil dan menengah sangat mampu menyalurkan kegunaan disaat pemakaian informasi akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi yang dipunyai mengakibatkan industri yang dikembangkan menghadapi manajemen yang gagal dengan begitu pendiri-pendiri industry akan sukar dalam menargetkan keputusan bagaiman yang akan dipergunakan (Hudha, 2014).

b) Pengaruh lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Variabel lama usaha mempunyai nilai koefisien parameter 1,942 sig =0,000 < 0,05. Hal ini mengarah jika lama usaha mengandung dampak positif serta berdampak signifikan kepada penggunaan informasi akuntansi. Hipotesis 2 didalam penelitian ini diterima. Hasil pengamatan menyatakan apabilaa semakin berdiri lama sebuah usaha beroperasi maka pemakaian informasi akuntansi akan menambah.

Murniati (2002) mengemukakan apabila industry sudah berdirilama maka akan berdampak terdapat pertumbuhan industri yang tepat ke arah sisi positif atau ke arah sisi negatif. Kelangsungan sebuah industri sesuai dengan situasi perekonomian dan perlombaan yang terdapat dikawasan industry pasar. Industri yang sudah sering cepat meluas. Dikarenakan telah mempunyai wawasan yang cukup ketika menerapkann kegiatan industrinya. Perindustrian dengan usia berdiri

yang lama dapat dikatakan cukup kaya untuk mampu berlomba dengan industry / pendiri UMKM yang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nirwana (2019), Anggraini (2020), dan Dewi (2020) memberi bukti apabila umur usaha berdampak positif didalam pemakaian informasi akuntansi

SIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dari hasil analisis serta pemaparan sebelumnya dipetik kesimpulan :

1. Terdapat berdampak positif dan berdampak signifikan pengetahuan akuntansi didalam penerapan informasi akuntansi.
2. Terdapat berdampak positif dan berdampak signifikan lama usaha didalam penggunaan informasi akuntansi.

Penulis ingin menambahkan beberapa saran, antara lain, yaitu diharapkan pemilik UMKM sektor pengrajin kain endek di Kabupetn klungkung agar mempelajari prinsip dasar akuntansi seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan memahami konsep-konsep ini, pemilik UMKM dapat menghasilkan bisnis yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat. Untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi, Pemilik UMKM dapat mengikuti kursus atau pelatihan akuntansi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, MP. (2015). Pengaruh Lingkungan Persaingan, Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis Terhadap Unit Bisnis dan Penggunaan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Pasundan. Bandung.
- Allanita, Ni Putu. dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *Jurnal. Universitas Udayana*.
- Andriani, Nita., dan Zuliyati. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus, Semarang*.
- Anggraini, D., & Thorp, J. D. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management and Accounting Expose*, 3(1), 22-29.
- Anugrah, Yuli Dwi Yusrani. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*.

- Fitriyah, Hadiyah. (2006). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo. *Tesis*. Fakultas Ekonomi UNAIR: Surabaya.
- George H. Bodnas dan William S. Hopwood. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Jusuf A. A. Edisi Keenam, Penerbit Salemba. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariant Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grace, Solovida. (2003). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah”. *Tesis*. Semarang : Magister Akuntansi UNDIP
- Hadi, Misbakhul. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kabupaten Sragen. Universitas Muhamadiyah. Surakarta.
- Hadiyah, Fitriyah. (2010). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Variabel Pemoderasi Ketidakpastian Lingkungan Pada Manajer/ Pemilik UKM. *Skripsi UNAIR*. Surabaya.
- Handayani, Bestari Dwi. (2011). Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah. *Akuntabilitas*. Sept 2011, Vol.11, No.1, ISSN 1412 – 0240.
- Hanson, Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- Hendrisna Hana. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Holmes, S., And Nicholls, D. (1988). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. *Journal of Small Business Management*, 26 (20). 57-68.
- Hudha, Choirul. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 5 No. 1 Hal 68-90. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
- Husein Umar. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. *Akuntansi Keperilakuan*. 2008. Jakarta: Salemba Empat
- John Burch dan Gary Grunitski. (1986). *Information System Theory and Practice*, John Wiley and Sons, New York.
- John,Paul, And Romney, B. Marshall. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Ramli Ruli,R, (2021), 77,6% UMKM Indonesia Masih Tidak Mendapat Akses Kredit, <https://money.kompas.com/read/2021/04/21/163726326/776-persen-umkm-indonesia-masih-tidak-mendapat-akses-kredit> Diakses 28 Maret 2023

Rudiantoro, Rizky dan Sylvia Siregar, Veronica. (2011). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. *Simposium Nasional Akuntansi XIV, IAI, 2011*.

Sekaran, Uma. (2000). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Setyaningrum, Sukirman. Adi Wiratno. dan Destiana. (2013). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas). *Jurnal*. Universitas Jendral Soedirman.

Sitoresmi, Diah. dan Fuad. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang). *Jurnal*. Fakultas Ekonmi. Universitas Diponegoro

Soemarsono. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Jilid I*. Jakarta: Salemba Empat.

Sriwahyuni, Fatahurrazak, dan Munthe. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang Ada di Kota Tanjungpinang.

Sugiarto, Subekti Agus. (2010). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi* STIE Perbanas, Surabaya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Sutanta. (2010). Faktor-Faktor Penyebab Tidak Berkembangnya Kawasan Industri Nguter Kabupaten Sujoharjo. Semarang: Undip.

Suwardjono. (2014). Edisi Ketiga. *Akuntansi Pengantar. Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. BPFE. Yogyakarta.

Tri, Wahyuniarso. (2013). Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Wahyudi, Muhammad. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Yogyakarta .*Tesis*. Semarang: Magister Akuntansi UNDIP.

Widiyanti, Yayuk. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Presepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Wiyanti, Desi. (2013). Tingkat Persaingan Usaha dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Meubel Jati Ukir di Kota Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Lampung.